

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden mahasiswa bidang kesehatan yang pernah mendapatkan pelayanan kefarmasian di Apotek didapatkan hasil perempuan (81,8%) lebih banyak mendapatkan pelayanan kefarmasian daripada laki – laki (18,2%), angkatan 2016 (36,4%) lebih banyak mendapatkan pelayanan kefarmasian daripada angkatan 2019 (10,0%), dan mahasiswa yang mendapatkan pelayanan kefarmasian di Apotek selama 6 bulan terakhir (45,5%) lebih banyak dibandingkan dengan 1 bulan (29,1%) dan 3 bulan (25,5%).
2. Tingkat kepercayaan mahasiswa bidang kesehatan yang pernah mendapat pelayanan kefarmasian di Apotek sebesar 77,07%, mayoritas responden masuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan bermakna antara karakteristik prodi dengan tingkat kepercayaan (p -value 0,017), namun karakteristik jenis kelamin, angkatan, dan kurun waktu tidak terdapat hubungan bermakna dengan tingkat kepercayaan (p -value 0,855;0,308;0,712).

B. Saran

1. Apoteker maupun Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) lebih meningkatkan pelayanan kefarmasian guna meningkatkan kepercayaan pasien dalam berkonsultasi terkait pengobatan kepada tenaga kefarmasian di Apotek.
2. Kepercayaan pasien dapat dilihat dari faktor selain pelayanan kefarmasian yaitu penampilan seorang Apoteker atau TTK, sehingga menjadi bahan penelitian selanjutnya untuk menilai kepercayaan tenaga kefarmasian dari segi penampilan tenaga kefarmasian.